**PENGARUH PENDAPATAN, RASIO DEPEDENSI, TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP POLA KONSUMSI RUMAH TANGGA NELAYAN PESISIR**

 **DI DESA BATU PUTIH KECAMATAN SRESEH**

**KABUPATEN SAMPANG**

**Farisin1), Aulia Dawam2)**

**1STKIP PGRI Bangkalan, Indonesia**, farisin887@gmail.com

***Abstract***

*This research aims to determine the effect of income, dependency ratio, level of education on the consumption patterns of fishermen households in Batu Putih Village, Sreseh District, Sampang Regency. This research is quantitative research. The population in this study was 280. The sample used in this study was 30 fishermen. Sampling used purposive sampling technique. Data collection was carried out using questionnaires, interviews and documentation. The data analysis technique used in this research is multiple regression analysis with the SPSS program. The results of this research show that the t value > t table is equal to 2.677 > 2.056 and the sig t value is 0.13 > 0.05, so it can be said that the influence of income is significant or has a positive effect.*

***Keywords:*** *Influence of Income, Dependency Ratio, Education Level on Fisherman Household Consumption Patterns.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan, Rasio Depedensi, Tingkat Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Desa Batu putih Kecamatan Sreseh Kabupten Sampang. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif . Populasi dalam penelitian ini adalah 280. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 orang nelayan. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan program spss. Hasil dari penilitan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel sama halnya dengan 2,677 > 2,056 dan nilai sig t nya diperoleh 0,13 > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa Pengaruh Pendapatan signifikan atau berpengaruh positif.

**Kata kunci:** Pengaruh Pendapatan, Rasio depedensi, Tingkat Pendidikan terhadap Pola konsumsi rumah tangga Nelayan.

**PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki sumberdaya alam potensial di berbagai sektor baik sektor pertanian, perkebunan serta sektor perikanan dan kelautan sehingga mampu memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia. Badan Pusat Statistik tahun 2019 menyebut bahwa jumlah pulau di Indonesia sebanyak 17.508 pulau. Dengan demikian potensi perikanan di Indonesia memberikan dampak bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Peranan sektor perikanan dalam pembangunan nasional terutama adalah menghasilkan bahan pangan protein hewani, mendorong pertumbuhan agroindustri melalui penyediaan bahan baku, meningkatkan devisa melalui peningkatan ekspor dari hasil perikanan, menciptakan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani nelayan, serta menunjang pembangunan daerah. Namun pada kenyataannya masih cukup banyak sekali nelayan belum dapat meningkatkan hasil tangkapannya, sehingga tingkat pendapatan nelayan tidak meningkat dan pada akhirnya mengakibatkan pendapatan nelayan juga berkurang dan juga berdampak pada kesejahteraan masyarakat nelayan (Boekoesoe (2020:27).

Menurut Dahuri (2012) dalam Faisal Y dkk, (2022:26). Tingkat kesejahteraan para pelaku perikanan (nelayan) pada saat ini masih dibawah sektor-sektor lain, termasuk sektor pertanian agraris. Penting untuk mendukung keberlanjutan perikanan dan kesejahteraan para pelaku perikanan melalui pendekatan holistik yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta sumber daya perikanan.

Pendapatan nelayan umumnya ditetapkan dengan cara pembagian hasil sehingga sistem upah seperti pekerjaan lainnya masih sedikit ditemui. Sistem pembagian hasil ini, pendapatan yang diterima telah dikurangi biaya eksploitasi yang dikeluarkan saat aktivitas nelayan berlangsung ditambah biaya penjualan hasil penangkapan.

Rasio depedensi atau angka beban ketergantungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif rendahnya mortalitas menunjukan semakin tinggi angka harapan hidup seseorang yang dapat berpengaruh terhadap tingkat kesehatan produktifitas seseorang. Sebaliknya jika tingkat mortalitas tinggi dengan tingkat fertilitas yang rendah dan migrasi adalah nol, akan menyebabkan penurunan jumlah penduduk dalam arti segala perkembangan yang ada di sekitarnya. Apabila seseorang memiliki pengetahuan pendidikan, kerana pendidikan penting peran terhadap masyarakat khususnya pada rumah tangga nelayan, agar unutuk mencapai kehidupan yang lebih baik (kurniasari, D. Atika dkk, 2022 :176).

Menempuh pendidikan dapat berpengaruh terhadap konsumsi rumah tangga. Pendidikan sebagai aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan disekolah secara logis untuk mencapai kehidupan yang layak. Pendidikan memiliki dampak besar bagi sosial ekonomi masyarakat. Seseorang yang memiliki jenjang pendidikan yang tinggi, maka seseorang akan lebih mudah menerima berbagai informasi dalam arti ini segala perkembangan yang ada disekitarnya. Apabila seseorang memiliki pendidikan rendah, maka dalam menerima suatu perkembangan disekitarnya mengalami kesulitan. Pendidikan sangat penting perannya terhadap pembangunan sosial ekonomi masyarakat dan mengambangkan pola komsumsi rumah tangga nelayan, untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

Menurut Mankiw (2007) dalam Amin & Prihantini, (2023:179). Konsumsi merupakan pembelanjaan barang dan jasa oleh rumah tangga. Barang mencakup pembelanjaan rumah tangga pada barang yang tahan lama, kendaraan dan perlengkapan dan barang tidak tahan lama seperti makanan dan pakaian.

Pola konsumsi merujuk pada kebiasaan atau pola makan suatu individu, keluarga, atau populasi. Pola konsumsi mencakup berbagai aspek, seperti jenis makanan yang dikonsumsi, jumlahnya, frekuensinya, dan cara penyajiannya. Pola konsumsi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk budaya, tradisi, ketersediaan pangan, status ekonomi, dan preferensi individu.

 Berdasarkan penelitian diatas bahwasannya pendapatan nelayan berpengaruh terhadap tingkat pendidikan dan pola konsumsi rumah tangga nelayan.

Kabupaten Sampang adalah salah satu daerah di Pulau Madura dengan potensi perikanan yang sangat besar. Perikanan di Kabupaten Sampang mencakup perikanan laut, perairan umum, tambak, dan kolam. Oleh karena itu, pemanfaatan sumber daya ikan harus dioptimalkan untuk meningkatkan pendapatan nelayan, pembudidaya ikan, pengolah ikan, dan devisa negara.

Meskipun sumber daya yang melimpah belum tentu menjamin kemakmuran, semua orang harus berusaha untuk meningkatkan sumber daya manusia. Mayoritas orang didaerah ini, terutama di Desa Batu Putih Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang, bekerja sebagai nelayan karena keterampilan mereka. Karena sumber daya alam yang tumbuh hanya laut dengan potensi ikan yang melimpah, mayoritas orang yang tinggal dipesisir laut di Desa Batu Putih Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang bekerja sebagai nelayan.

Pada musim peceklik dan musim hujan dengan badai besar, pendapatan meraka bisa sangat rendah, bahkan para nelayan memutuskan untuk tidak nelayan karena keselamatan. Dengan hal itu mereka tidak mendapatkan penghasilan nelayan, dan harus mencari pekerjaan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari hari, dan mereka biasanya bekerja sebagai petani dan peternak.

Pada bulan ini di Desa Batu Putih Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang, juga dipengaruhi fasilitas alat tangkap yang digunakan sebagian besar masyarakat masih mengunakan alat tangkap tradisional. Naiknya harga dan sulitnya dalam membeli BBM menjadi masalah mereka karena harus mengeluarkan biaya operasional yang lebih besar. Masyarakat juga mengeluh masalah pendistribusian dengan hasil tangkapan yang tergantung pada alat tangkap dan kondisi alam yang belum baik menyebabkan pendapatan ikan tidak sesuai dengan biaya yang dikeluarkan.

**KAJIAN PUSTAKA**

 Pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan, dan pendapatan rata -rata yang dimiliki oleh tiap jiwa disebut juga dengan pendapatan perkapita diukur kemajuan atau perkembangan ekonomi.

Rasio depedensi merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Semakin tinginya persentase rasio depedensi menunjukan semakin tinginya beban yang harus ditangung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Menurut Kristiana (2009) dalam Bariaty dkk (2022 :179) rasio ketergantungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang terlalu muda atau terlalu tua untuk bekerja dengan penduduk usia kerja karena di negara berkembang proporsi anak-anak relatif tinggi.

Pendidikan adalah suatu aktivitas seseorang lakukan berhubungan dengan sistem organisasi. Pendidikan tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan, namun dapat meningkatkan terampil dalam pekerjaan yang dapat mempengaruhi peningkatan dalam pendapatan.

Menurut Andrew (2009) dalam Yasin (2021 :20). Tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum.

Pola konsumsi merupakan gambaran kecenderungan mengkonsumsi mayarakat yang mengarah kepada unsur makanan atau non makanan. Pola konsumsi dapat dikenali berdasarkan alokasi penggunaan-nya. Secara garis besar alokasi pengeluaran konsumsi masyarakat digolongkan ke dalam dua kelompok penggunaan, yaitu pengeluaran untuk makanan dan pengeluaran untuk bukan makanan.

Menurut Mankiw (2007) dalam Faisal Y. Habsyi,(2022:28), konsumsi merupakan

pembelanjaan barang dan jasa oleh rumah tangga. Barang mencakup pembelanjaan rumah tangga pada barang yang tahan lama, kendaraan dan perlengkapan dan barang tidak tahan lama seperti makanan dan pakaian. Jasa mencakup barang yang tidak berwujud konkrit, termasuk pendidikan.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Pramita dkk, Priono, (2016:10). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan dengan rancangan yang tersturuktur,sesuai dengan sistimatika Penelitian ilmiah. Suatu penelitian yang dilandaskan oleh filsafat positivisme yang dipergunakan dalam meneliti populasi dan menetapkan sampel yang berguna untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan yang disebut metodologi penelitian kuantitatif. Menurut Pramita dkk Priono, (2016:32) Pendekatan asosiatif yakni berusaha mencari apakah ada hubungan antara dua varieabel atau lebih yang kebetulan muncul bersama.

Penelitian yang akan dilakukan adalah tentang pengaruh pendapatan, rasio depedensi, tingkat pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga nelayan pesisir di Desa Batu Putih Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan penting dalam memahami dinamika ekonomi dan sosial masyarkat nelayan. Metode penelitian ini menggunakan metode observasi, metode dokumentasi, dan menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data yang kemudian diolah dengan menggunakan *SPSS*. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terkait pola konsumsi masyarakat nelayan serta memberikan informasi terkait faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Validitas**

uji validitas diatas yang menggunakan aplikasi SPSS V.23, maka hasil yang diperoleh dari data penelitian. Adapun 30 item tersebut memperlihatkan bahwa seluruh pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi yang positif dari r hitung keseluruhan variabel dan pada r tabel yang di peroleh sebesar 0,3739 yang dinyatakan telah Valid dan dapat dilakukan pengujian data selanjutnya.

**Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel, jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten. Uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode alpha cronbach > 0,6. Hasil menunjukkan bahwa nilai *Cronbach’s Alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,6 maka peneliti dapat menarik kesimpulkan bahwa instrumen penelitian yang menjelaskan Pengaruh Pendapatan, Rasio Depedensi, Tingkat Pendidikan Terhadap Pola konsumsi rumah Tangga Nelayan yaitu bisa dinyatakan handal atau dapat dipercaya.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak normal. Sebuah penelitian harus melakukan uji normalitas agar variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut bersifat normal atau terdistribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Kolmogorov-smirnov dengan dengan aplikasi SPSS V.23, berikut adalah hasil data uji normalitas yakni: didapatkan nilai signifikansi mendapat hasil 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data-data penelitian telah memenuhi distribusi normal.

### Uji T

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi secara partial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Melalui uji ini akan diketahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam mempengaruhi variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Adapun hasil analisis data uji t dengan SPSS 23 sebagai berikut:

1. Nilai t hitung dari Pengaruh Pendapatan (X1) diperoleh sebesar 2,677 dimana lebih besar dari t tabel 2,056 atau sama halnya dengan 2,677 > 2,056. Sehingga dapat dikatan bahwa variabel X1 tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap Pola Konsumsi (Y).
2. Nilai t hitung dari Rasio Depedensi (X2) diperoleh sebesar 1,751 lebih kecil dari t tabel 2,056 atau sama halnya dengan 1,751 < 2,056. Sehingga dapat dikatan bahwa variabel X2 tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pola Konsumsi (Y).
3. Nilai t hitung dari Tingkat Pendidikan (X3) diperoleh sebesar 2,351 lebih besar dari t tabel 2,056. Sehingga dapat dikatan bahwa variabel X3 tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap Pola Konsumsi (Y).
4. Nilai Pola konsumsi t hitung > t-tabel atau 6,321 > 1,987 dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Nilai koefisien regresi variabel jumlah anggota keluarga memiliki hubungan positif.

### Uji F

Percobaan Uji F ini dipakai agar mengenali ada atau tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sam atau secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode ini menyamakan angka F*hitung* dengan F*hitung* dengan F*tabel* pada tingkat kepercayaan 5% sama dengn 0,05 dan derajat kebebasan df = (n-k-1) dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel Berikut hasil analisis data yang menggunakan aplikasi SPSS V.23 yakni:

bahwa dalam pengujian ini menunjukkan hasil F*hitung* sebesar 58.957 dengan tingkat signifikasi 0,000 yang lebih kecil dari 5% atau 0,05, dimana nilai F tabel dari hasil df = (n-k-1) (k= jumlah independen bebas, n=jumlah responden). Df = 30-4-1= 25 dan memperoleh hasil sebesar 2,59 ketetapannya dan untuk nilai signifakansinya 0,00 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

**PEMBAHASAN**

Hasil penilitan analisis data menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel sama halnya dengan 2,677 > 2,056 dan nilai sig t nya diperoleh 0,13 > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa Pengaruh Pendapatan signifikan atau berpengaruh positif. Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Desa Batu putih Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang berpengaruh positif. Hal ini berarti semakin tinggi pendapatan maka semakin besar dana yang dikeluarkan untuk pola konsumsi rumah tangga, sehingga di Desa Batu putih dengan tingkat pendapatan perkapita yang pola konsumsi nasionalnya yang tinggi pula. Dengan demikian hipotesis variabel X1 Diterima

Pada hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah variabel rasio depedensi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap Pola konsumsi rumah tangga.  Hasil analisi data menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel sama halnya dengan 1,751 > 2,056 dan nilai sig t nya diperoleh 0,111 > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa Metode Rasio depedensi tidak berpengaruh signifikan atau tidak berpengaruh positif.

hasil penelitian diketahui secara parsial variabel berpengaruh terhadap pola konsumsi. Hal ini terlihat thitung > t-tabel atau 6,321 > 1,987 dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Nilai koefisien regresi variabel jumlah anggota keluarga memiliki hubungan positif.

 hasil penelitian diketahui bahwa Pada hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Nilai t hitung dari Tingkat Pendidikan (X3) diperoleh sebesar 2,351 lebih besar dari t tabel 2,056. Sehingga dapat dikatan bahwa variabel X3 tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap Pola Konsumsi (Y).

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**KESIMPULAN**

1. pola konsumsi nelayan di Desa Batu Putih Kecamatan Sreseh Kabupaten Pengaruh pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sampang. Pengaruh tersebut bersifat positif yang berarti bahwa semakin tinggi pendapatan nelayan maka semakin tinggi pola konsumsinya.
2. Ratio Depedensi tidak berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi nelayan Hal ini dinyatakan tidak memberikan pengaruh yang menguntungkan secara substansial terhadap Pola komsumsi rumah tanga nelyan di Desa Batu putih Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang.
3. Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pola konsumsi rumah tangga nelayan. yaitu pentingnya pendidikan untuk meningkatkatkan supaya nelayan bisa lebih bijaksana dalam mengatur pengeluaran konsumsinya dan kualitas kehidupan nelayan bisa lebih baik
4. Pengaruh pendapatan, rasio depedensi tingkat pendidikan secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi nelayan. Pengaruh pendapatan, rasio depedensi tingkat dan pendidikan mampu menjelaskan pola konsumsi nelayan sebesar 70,7% sedangkan sisanya dijelaskan diluar variabel bebas tersebut

**SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dapat diambil, dapat diberikan saran berikut:

Penelitian ini menemukan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap pola konsumsi rumah tangga nelayan. Dalam hal pola konsumsi maka saran yang dapat diberikan yaitu nelayan harus bisa lebih bijaksana dalam mengelola dan menggunakan pendapatan yang dimilikinya supaya kesejahteraan hidupnya lebih meningkat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adhi, K. (2020). Konsep Dasar Ekonomi Islam\_. In *Jurnal: Konsep Dasar Ekonomi Islam*. https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/18923/1610435910965\_15. Buku ajar (file buku).pdf?sequence=1

Albert, L. T., Vecky, M. A. ., & Samuel, K. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tradisional di Kelurahan Tumumpa Kecamatan Tuminting Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *20*(02), 103–115.

Amin, M., & Prihantini, C. I. (2023). *Analisis Pola Konsumsi Rumahtangga Nelayan Suku Bajo dalam Masa Pandemi Covid-19 ( Studi Kasus di Kelurahan Anaiwoi Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka )*. *8479*(2), 178–186.

Asnidar, A., Safuridar, S., & Zuraidah, S. (2022). Analisis Dependency Ratio dan Sex Ratio terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Langsa. *Indonesian Journal of Business Analytics*, *2*(2), 129–138. https://doi.org/10.55927/ijba.v2i2.1598

Bariaty, R., Hanum, N., Miswar, Mahdi, & Yeni, M. (2022). Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk, Dependency Ratio dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Langsa. *Jurnal Sosiohumaniora*, *3*(2), 175–186. http://jsk.kodepena.org/index.php/jsk

Blackwell, & Miniard. (2010). *Perilaku Konsumen*.

Dawam, A., & Mariatun, I. L. (n.d.). *No Title*.

Faisal Y. Habsyi, J. D. (2022). *437-Article Text-1291-1-10-20230109*. *4*(1), 25–34. https://doi.org/10.5281/zenodo.7514401

Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*.

Kholis, M. N., Fraternesi, & Wahidin, L. O. (2020). Prediksi Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Nelayan Jaring Insang Di Kota Bengkulu. *ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, *4*(1), 001–011. https://doi.org/10.29244/core.4.1.001-011

Kusuma, K. A. (2018). Pengantar Ilmu Ekonomi Islam/. *Pengantar Ilmu Ekonomi Islam/*. https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-03-4

Novitasari, A. T., & Septiana, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Dalam Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, *4*(1), 64. https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i1.15119

nurlaila hanum 2022. (n.d.). *analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di pulau sembilan kecamatan pangkala susu kabupaten langkat*.

Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, *1*(2), 31. https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320

Priono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Rahmasari, L. (2017). Analisis Pola Konsumsi , Kewirausahaan Dan Pengaruhnya Terhadap Kesejahteraan Nelayan. *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, *XVII*(1). https://doi.org/10.33556/jstm.v0i1.158

Rodliyah, S. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan & Pengetahuan*.

Sahir, S. H. (2022). *metodologi penelitian*.

Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Issue April).

Wahab, A. (2012). Ekonomi Makro Pengantar. *Alaudin University Press*, 202.

Yasin, N., Gunawan, Fattah, M. N., & Parenden, A. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja, Pendidikan Dan Pelatihan(Diklat) Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kabupaten Soppeng. *Bata Ilyas Educational Management Review PENGARUH*, *1*(1), 17–28.